

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK KELAS 5 SEMESTER 1



TEMA 2

UDARA BERSIH BAGI KESEHATAN

SUBTEMA 3

MEMELIHARA KESEHATAN ORGAN PERNAFASAN MANUSIA

PEMBELAJARAN 4

MUATAN PELAJARAN

TEMATIK IPS & BAHASA INDONESIA

IDENTITAS PESERTA DIDIK :

Nama :

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menemukan informasi tentang peran kegiatan usaha orang lain berdasarkan teks bacaan.
2. Siswa dapat membandingkan sikap pelaku usaha kegiatan ekonomi dalam menjalin hubungan dengan pesaingnya.
3. Siswa dapat mengumpulkan informasi cara menghargai usaha ekonomi orang lain.
4. Siswa dapat menyajikan informasi sikap baik pelaku kegiatan usaha ekonomi dalam menjalin hubungan dengan pesaingnya ke dalam peta pikiran.
5. Siswa dapat menganalisis informasi tentang pentingnya sikap tanggung jawab menggunakan aspek kata tanya: *apa, siapa, dimana, kapan, mengapa dan bagaimana*.
6. Siswa dapat merinci informasi tentang pentingnya sikap tanggung jawab menggunakan kata tanya: *apa, siapa, dimana, kapan, mengapa dan bagaimana*.
7. Siswa dapat menunjukkan informasi tentang pentingnya sikap tanggung jawab dengan aspek kata tanya: *apa, siapa, dimana, kapan, mengapa dan bagaimana*.
8. Siswa dapat merumuskan pentingnya sikap tanggung jawab menggunakan kata tanya: *apa, siapa, dimana, kapan, mengapa dan bagaimana*.

AYO
MEMBACA

Menghargai usaha orang lain



Pak Sigit adalah pelaku usaha penjualan bibit tanaman. Meskipun terlihat sederhana, bayangkan jasa penjual tanaman tersebut. Dia menyediakan bibit-bibit aneka tanaman yang akan tumbuh menghijaukan dan memperindah lingkungan. Daun-daun hijau tanaman-tanaman itu akan menyediakan banyak oksigen buat kita. Dengan oksigen yang selalu tersedia maka kesehatan kita akan terjaga. Menjadi seorang penjual bibit tanaman merupakan salah satu kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kamu telah memahami kegiatan ekonomi yang berkembang di Indonesia. Setiap orang akan melakukan kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup. Ada yang menjadi petani, pedagang, nelayan, pegawai swasta, pegawai negeri, tenaga medis, pengusaha, dan lainnya. Meskipun berbeda, setiap kegiatan usaha ekonomi harus kita hargai.

Sekarang kamu tahu kan, betapa besar jasa penjual bibit tanaman tersebut?



Identifikasi kegiatan usaha pada bacaan!

No	Identifikasi peran kegiatan usaha	Hasil Identifikasi
1	Apa jenis kegiatan usaha yang dilakukan pak sigit?	
2	Apa peran kegiatan usaha yang dilakukan pak sigit dalam pembangunan sosial?	
3	Apakah kegiatan usaha yang dilakukan pak sigit termasuk kegiatan ekonomi? Jelaskan!	
4	Apakah jenis usaha yang dilakukan pak sigit memiliki pesaing?	
Apa yang dapat kamu simpulkan dari kegiatan-kegiatan tersebut?		



Perhatikan gambar di bawah ini !
 Berilah tanda **X** untuk sikap positif
 dan tanda **✓** untuk sikap negatif

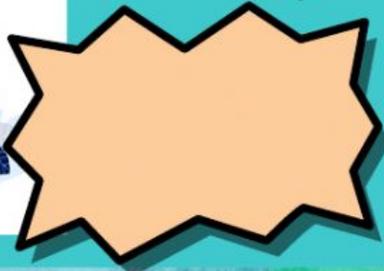
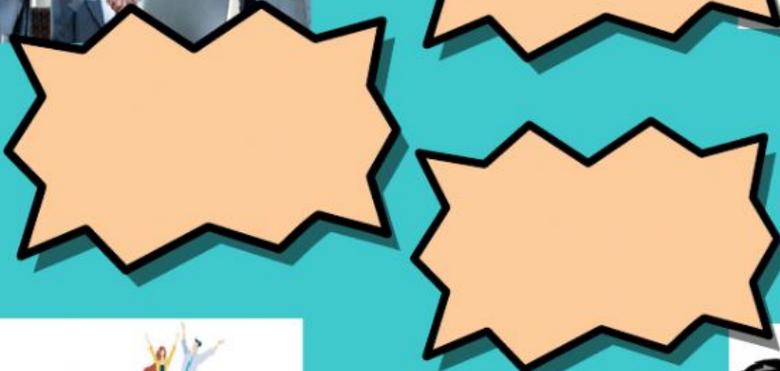


Pilih tanda dan pindahkan





Pasangkan sikap baik pelaku usaha dalam menjalin hubungan dengan pesaingnya pada gambar di bawah ini yang menurutmu sesuai !



Pilih sikap dan pindahkan

Menumbuhkan persaingan usaha yang sehat dalam kegiatan perekonomian.

Menghormati usaha ekonomi orang lain dengan tidak iri atas keberhasilannya.

Menjunjung tinggi setiap jenis pekerjaan yang dilakukan orang lain.

Meneladani keberhasilan orang lain dengan meniru sikap positif orang tersebut.





Mari mengenal kata tanya



untuk mengetahui peristiwa
atas kejadian yang terjadi
atau hal ini yang menjadi
permasalahan

digunakan untuk
mengetahui proses atau
cara

digunakan untuk
mengetahui alasan suatu
permasalahan atau kejadian

untuk mengetahui tokoh
dalam suatu peristiwa

untuk mengetahui waktu
suatu kejadian atau
peristiwa

digunakan untuk
menanyakan tempat suatu
peristiwa

Pilih kata tanya berikut dan pindahkan

Kapan

Dimana

Mengapa

Bagaimana

Apa

Siapa

Mari menganalisis teks bacaan

Pentingnya sikap tanggung jawab

Dikisahkan, sebuah keluarga mempunyai anak semata wayang. Ayah dan ibu sibuk bekerja dan cenderung memanjakan si anak dengan berbagai fasilitas. Hal tersebut membuat si anak tumbuh menjadi anak yang manja, malas, dan pandai berdalih untuk menghindari segala macam tanggung jawab.

Setiap kali si ibu menyuruh membersihkan kamar atau sepatunya sendiri, ia dengan segera menjawab, "Aaaah Ibu. Kan ada si bibi yang bisa mengerjakan semua itu. Lagian, untuk apa dibersihkan, toh nanti kotor lagi." Demikian pula jika diminta untuk membantu membersihkan rumah atau tugas lain saat si pembantu pulang, anak itu selalu berdalih dengan berbagai alasan yang tidak masuk akal.

Ayah dan ibu sangat kecewa dan sedih melihat kelakuan anak tunggal mereka. Walaupun tahu bahwa seringnya memanjakan anaklah yang menjadi penyebab sang anak berbuat demikian. Mereka pun kemudian berpikir keras, bagaimana cara merubah sikap si anak? Mereka pun berniat memberi pelajaran kepada anak tersebut.

Suatu hari, atas kesepakatan bersama, uang saku yang rutin diterima setiap hari, pagi itu tidak diberikan. Si anak pun segera protes dengan kata-kata kasar, "Mengapa Papa tidak memberiku uang saku? Mau aku mati kelaparan di sekolah ya?" Sambil tersenyum si ayah menjawab, "Untuk apa uang saku, toh nanti habis lagi?"

Demikian pula saat sarapan pagi, dia duduk di meja makan tetapi tidak ada makanan yang tersedia. Anak itu pun kembali berteriak protes, "Ma, lapar nih. Mana makanannya? Aku buru-buru mau ke sekolah."

"Untuk apa makan? Toh nanti lapar lagi?" jawab si ibu tenang.

Sambil kebingungan, si anak berangkat ke sekolah tanpa bekal uang dan perut kosong. Sehari di sekolah, dia merasa tersiksa, tidak bisa berkonsentrasi karena lapar dan jengkel. Dia merasa kalau orangtuanya sekarang sudah tidak lagi menyayanginya.

Pada malam hari, sambil menyiapkan makan malam, sang ibu berkata, "Anakku. Saat akan makan, kita harus menyiapkan makanan di dapur. Setelah itu, ada tanggung jawab untuk membersihkan perlengkapan kotor. Tidak ada alasan untuk tidak mengerjakannya dan akan terus begitu selama kita harus makan untuk kelangsungan hidup. Sekarang makan, besok juga makan lagi. Hari ini mandi, nanti kotor, dan harus juga mandi lagi. Hidup adalah rangkaian tanggung jawab, setiap hari harus mengulangi hal-hal baik. Jangan berdalih, tidak mau melakukan ini itu karena dorongan kemalasan kamu. Ibu harap kamu mengerti."

Si anak menganggukkan kepala, "Ya Ayah-Ibu, saya mulai mengerti. Saya juga berjanji untuk tidak akan mengulangi lagi."

(Sumber : <https://brainly.co.id/> diakses tanggal 8/8/21 jam 12.30 WIB)

Gunakan table berikut untuk Menganalisis bacaan!

Kata tanya	Kalimat tanya	Jawaban
Apa		
Dimana		
Kapan		
Siapa		
Mengapa		
Bagaimana		

Susun kesimpulannya tentang bacaan menjadi sebuah paragraf dalam kolom berikut!

